

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat merupakan salah satu ibadah wajib bagi umat muslim dan shalat merupakan sarana komunikasi antara seorang hamba dengan Tuhan-Nya sebagai suatu bentuk ibadah yang di dalamnya terdapat sebuah amalan yang tersusun dari beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, dan dilakukan sesuai dengan syarat maupun rukun shalat yang telah ditentukan. Shalat terdiri dari shalat fardhu (wajib) dan shalat sunnah. Shalat fardhu (wajib) sendiri terdiri atas 5 waktu antara lain subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya'. Shalat dapat membentuk kecerdasan spiritual bagi siapa saja yang melakukannya. Selain itu mempelajari shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim, karena shalat adalah bentuk pengabdian manusia kepada Allah SWT yang wajib dilaksanakan agar didalam setiap kegiatannya selalu diberikan keberkahan, kebaikan, kemudahan, dan jalan keluar dari kesulitan yang menimpa.

Shalat merupakan ibadah yang paling utama dan banyak mengandung hikmah, diantaranya: dapat memberikan ketentraman dan ketabahan hati sehingga orang tidak mudah lupa daratan jika mendapat cobaan, shalat untuk berdialog kepada Allah, shalat untuk membina ketakwaan dan shalat juga dapat membersihkan jiwa dan rohani kita dari aneka rupa perangai keji dan buruk.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut ayat 45¹

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Selain merupakan ibadah yang paling utama, shalat juga mempunyai pengaruh terhadap kesehatan baik kesehatan jasmani, kesehatan rohani, kesehatan spiritual, dan kesehatan sosial. Juga termasuk dalam hal ini membangun ketakwaan dan karakter siswa serta masih banyak lagi keutamaan dan hikmah yang terkandung dalam shalat.²

Adapun manfaat dari melaksanakan shalat menurut Imam Ja'far Al-Shadiq antara lain yaitu mengajarkan bagaimana agar kita selalu mengawali suatu perbuatan dengan niat yang baik, dan ini bisa tercermin dari sebelum memulai shalat kita harus selalu mengawalinya dengan niat. Selain itu manfaat shalat yang lainnya yaitu dapat memperkuat iman, membangun akhlak yang baik dan moralitas yang tinggi, mengajarkan tentang kesabaran, serta dapat mencegah dari segala perbuatan yang keji dan mungkar (QS. Al-Ankabut/29:45).

Anak-anak perlu diajarkan untuk mempraktekkan shalat fardhu (wajib) 5 waktu sejak dini. Hal ini termasuk dalam salah satu ajaran kebaikan sebagai landasan agama dan pendidikan karakter bagi anak-anak. Tujuan dari mengajarkan shalat fardhu (wajib) 5 waktu sejak dini yaitu agar anak menjadi simpatik dan terbiasa melakukan shalat sejak usia dini, sehingga mudah baginya kelak dalam melaksanakan shalat di usia dewasa.

¹ Departemen Agama, "Al-qur'an dan terjemahnya

² Zakiah Daradjat, *Shalat: Menjadikan Hidup Bermakna*, (Jakarta: Ruhama, 1996) h.37

Sekolah sebagai sumber institusi pendidikan dinilai sangat berperan dalam mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan agama pada jenjang sekolah menengah ini memungkinkan untuk mewujudkan kepribadian yang didasari oleh jiwa agama kepada mereka, dan pada masa ini cocok sekali untuk ditanamkan kepada mereka ajaran-ajaran agama yang akan menjadi pedoman hidup mereka kelak pada masa dewasa. Ajaran-ajaran agama yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesamanya, serta sifat-sifatnya yang harus pula ditanamkan melalui praktek-praktek dalam kehidupan sehari-hari.³

Pemerintah sekarang telah mengevaluasi sistem pendidikan yaitu dengan hadirnya kurikulum 2013 yang diharapkan bisa menjadi solusi dalam hal medidik sehingga mampu membentuk karakter siswa. Kurangnya keteladanan dari guru untuk melihat diri sebagai contoh dan turunnya dekadensi moral siswa berdampak pada akhlak siswa dalam hal agama. Hal ini berkesinambungan dengan kemajuan kompetensi guru, dimana guru dituntut juga untuk bisa melakukan penelitian sehingga guru sibuk dengan dunia sendirinya, tanpa memperhatikan anak didiknya yang diajar.

Pada saat ini hanya segelintir sekolah saja yang mewajibkan dan memberikan dorongan penuh agar siswa muslim dapat melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah walaupun banyak kendala yang di hadapi seperti sarana berupa bangunan musholla yang kurang memadai atau bahkan tidak ada sama sekali, tempat wudhu tidak memadai, dan lain sebagainya. Bukan hanya itu, siswa

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h.15

sekarang bertingkah laku semaunya, kurangnya kepedulian siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah serta ketidakpedulian guru dalam menilai sikap setiap siswa yang di ajarkan, asalkan nilai mata pelajarannya bagus maka dianggap baik. Kesibukkan guru terhadap bahan ajar dokumen sebelum mengajar membuat siswa tidak terkontrol. Yang penting bisa mengajar tetapi kurang dalam mendidik. Dengan ini maka perlu adanya pengontrol dari pihak sekolah yang dilakukan secara terus menerus salah satunya dengan shalat berjamaah. Sehingga siswa diharapkan terbiasa dengan melakukan hal-hal yang baik serta bermanfaat baik untuk tujuan dunia maupun diakhirat nanti.

SMA Negeri 11 Banjarmasin adalah salah satu sekolah lanjutan tingkat atas yang ada di kecamatan Banjarmasin Utara kelurahan Sungai Andai. Seperti lembaga lain, SMA Negeri 11 Banjarmasin melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, sehingga menghasilkan lulusan (anak didik) yang berkualitas.

Untuk kualitas dibidang iman dan takwa, Pendidikan Agama Islam dijadikan jalan khusus untuk mencapainya seperti kegiatan Jum'at Taqwa di Aula sekolah yang dilakukan setiap 1 bulan sekali dan sholat zuhur berjama'ah yang dilaksanakan di aula sekolah. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meningkatkan afektif, serta iman dan taqwa siswa dan sekaligus agar mereka dapat merealisasikan dalam sikap dan perilaku hidupnya yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

Shalat berjamaah disekolah perlu dilatih kepada anak didik sejak dini. Dalam institusi sekolah terutama sekolah menengah, shalat berjamaah memiliki

manfaat dan peranan penting karena sebagai proteksi diri bagi anak pada masa remaja awal dimana jiwanya masih labil karena sikap dan pendirian anak sering mudah terpengaruh oleh angan-angan yang bersifat khayali yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengadakan sebuah penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Penerapan Shalat Zuhur Berjamaah di SMA Negeri 11 Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Menjelaskan dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka penulis merasa perlu adanya pembahasan istilah dan sebagai penegasan judul sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Yaitu proses serta hal-hal yang meliputi sebuah kegiatan yaitu shalat zuhur berjamaah.

2. Penerapan

Yaitu kegiatan dari implementasi yang dilandasi suatu prinsip, implementasi yang dimaksud yaitu shalat zuhur berjamaah itu sendiri sedangkan prinsip yang melandasinya yaitu iman dan taqwa

3. Shalat Zuhur

Yaitu suatu shalat yang dilaksanakan ketika matahari tergelincir pada tengah hari ketika jam sekolah berlangsung

4. Berjamaah

Yaitu shalat yang dilaksanakan bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam.

5. SMA Negeri 11 Banjarmasin

Yaitu lembaga pendidikan lanjutan tingkat atas yang didalam nya terdapat guru dan siswa siswi

Jadi, kesimpulan dari judul yang dimaksud oleh penulis disini yaitu Pelaksanaan atau mengangkat hal-hal yang meliputi penerapan shalat zuhur berjamaah di sekolah tersebut

C. Fokus Penelitian

1. Pelaksanaan Penerapan sholat zuhur berjamaah di SMA Negeri 11 Banjarmasin
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Shalat Zhuhur berjamaah di SMA Negeri 11 Banjarmasin

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan penerapan sholat zuhur berjamaah di SMA Negeri 11 Banjarmasin
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penerapan Shalat Zhuhur berjamaah di SMA Negeri 11 Banjarmasin

E. Alasan Memilih Judul

1. Alasan penulis melakukan penelitian ini karena melihat shalat berjamaah sebagai hal yang sangat dianjurkan dalam Agama Islam

2. Shalat berjamaah merupakan bagian dari pembelajaran pendidikan Agama Islam yang perlu diperhatikan agar peserta didik dapat membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengingat pentingnya shalat berjamaah dalam membina karakter peserta didik agar dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung dalamnya

F. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun bahan diskusi menambah wacana dan wawasan para mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, akademis pendidikan maupun masyarakat serta berguna bagi perkembangan dan kemajuan dibidang pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, yaitu dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas program-program sekolah agar tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.
- b. Bagi guru, yaitu dapat mengembangkan perannya memberikan motivasi kepada siswa dalam menuntaskan Pelaksanaan penerapan shalat zuhur berjama'ah di SMA Negeri 11 Banjarmasin.
- c. Bagi peneliti, yaitu sebagai implementasi penerapan dari ilmu yang peneliti peroleh dalam bentuk teoritis ke dalam ilmu praktis.

G. Penelitian Terdahulu

Penulis tidak menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis teliti. Namun, dalam penelitian terdahulu penulis menemukan penelitian yang mirip dan memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis teliti, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis M.Mujalisin (2015) yang berjudul “Pengaruh Shalat Zuhur Berjamaah Terhadap Kemampuan Afektif Siswa di Sekolah Kelas VIII MTs. Al-Ihsan Pamulang”. Dalam skripsi ini membahas tentang pengaruh shalat zuhur berjamaah dengan kemampuan afektif siswa serta koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu skripsi terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan afektif siswa dari pelaksanaan shalat zuhur, sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan dari penerapan shalat zuhur berjamaah.
2. Skripsi yang ditulis oleh Efan Yulistiyono (2017) yang berjudul “Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jakarta”. Dalam skripsi ini membahas tentang gambaran proses pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah dan untuk mengetahui bagaimana ketaatan siswa dalam menunaikan shalat 5 waktu. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu fokus skripsi terdahulu ini membahas pelaksanaan shalat zuhur yang dijadikan patokan untuk mengetahui ketaatan siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas hal-hal yang

berkenaan dengan pelaksanaan shalat zuhur berjamaah untuk mengetahui penerapannya di sekolah

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fazil (2017) yang berjudul “Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar”. Dalam skripsi ini membahas tentang upaya pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dan mengetahui bagaimana efeknya terhadap siswa dalam hal kedisiplinan. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada fokus skripsi terdahulu ini yang membahas tentang pola yang dipakai dalam pembiasaan shalat dhuhur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokusnya adalah hal-hal berkenaan pada menggali hal hal dari pelaksanaan penerapan shalat zuhur berjamaah.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang, Definisi Operasional, Identifikasi, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penelitian

BAB II : Landasan Teori berisi tentang pengertian sholat, dalil disyariatkannya sholat, syarat dan rukun shalat, macam-macam shalat, dan shalat berjama'ah.

BAB III: Yaitu Metode Penelitian berisi tentang Jenis Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV: Merupakan laporan hasil penelitian yang berisi gambaran secara umum lokasi tempat dilakukannya penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V : Merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran-saran